

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil post-test pada kelas kontrol adalah 7,53 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 8. Presentase tingkat ketuntasan belajar kelas kontrol adalah 67,74% sedangkan presentase tingkat ketuntasan belajar kelas eksperimen adalah 73,33%.
2. Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan tulisan di papan tulis) adalah 0,34, sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis animasi adalah 0,46.
3. Hasil dari analisis peningkatan hasil belajar antara kelas kontrol dan eksperimen yang telah didapat, menunjukkan tidak memiliki selisih yang terlalu signifikan dikarenakan beberapa hal:
 - a. Terdapat kekurangan dalam hal isi materi yang seharusnya dapat disampaikan pada media belajar berbasis animasi. Kekurangan isi materi pada media belajar berbasis animasi membuat peneliti harus menjelaskan kembali beberapa materi dimana terdapat beberapa materi pelajaran yang terlewat dikarenakan alur pembelajaran terpaku pada materi yang ditampilkan pada media berbasis animasi.
 - b. Kualitas animasi yang kurang menarik seperti terlalu cepatnya tulisan penunjuk yang ditampilkan, tidak teraturnya pergerakan animasi, tidak adanya suara dalam animasi, dan terlalu cepatnya durasi mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap isi materi dalam media animasi dimana dalam animasi yang digunakan.
 - c. Kedua sampel (kelas kontrol dan eksperimen) sebelumnya telah mendapatkan pengalaman belajar pada mata pelajaran gambar konstruksi beton kompetensi dasar menggambar kolom dan balok

beton bertulang sehingga tidak didapatkan gambaran yang tepat mengenai perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan media belajar berbasis animasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode belajar konvensional (ceramah dan tulisan di papan tulis).

4. Tingkat minat belajar siswa yang belajar dengan media pembelajaran berbasis animasi pada mata pelajaran gambar konstruksi beton berada pada kategori hampir seluruhnya berminat dengan media belajar berbasis animasi, dimana setelah dilakukan pengukuran dengan angket minat belajar pada siswa di kelas eksperimen didapatkan presentase 77,56% siswa berminat dengan media pembelajaran berbasis animasi pada mata pelajaran gambar konstruksi beton.
5. Kendala dalam mengembangkan media animasi adalah kurangnya pengalaman peneliti dalam membuat animasi yang lebih menarik dan dapat disampaikan dalam durasi yang singkat tetapi memuat seluruh materi ajar dalam mata pelajaran gambar konstruksi beton. Karena ketika peneliti harus menjelaskan beberapa hal yang tidak terdapat pada media animasi yang ditampilkan maka harus menjeda animasi yang ditampilkan dimana hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi siswa yang sedang memperhatikan media animasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru mata pelajaran gambar konstruksi beton, agar dapat mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis animasi untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa yang berpengaruh pada nilai belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi beton. Kemudian mengembangkan media belajar berbasis animasi

yang lebih baik. Sehingga hasil penelitian ini dapat berlanjut untuk diterapkan dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa, agar tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai melalui media pembelajaran berbasis animasi. Selain itu diharapkan siswa dapat mempelajari pembuatan media belajar berbasis animasi karena dapat mempermudah siswa dalam mempelajari mata pelajaran gambar konstruksi beton. Pembuatan media animasi tidak sulit dan tidak hanya dapat dibuat oleh guru tetapi juga dapat dibuat oleh siswa.
3. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi yang positif untuk mata pelajaran yang lain dan juga agar memberikan fasilitas seperti ruangan pembelajaran yang nyaman dimana dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan media-media belajar yang lebih modern.
4. Bagi peneliti, diharapkan dengan penelitian yang telah dilakukan dapat mengembangkan media belajar berbasis animasi lebih lanjut agar hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal dan dalam proses penelitian diharapkan lebih baik lagi.
5. Untuk mendapatkan media berbasis animasi yang lebih baik dalam segi kualitas animasi dapat dilakukan dengan menggunakan program pembuat animasi yang lebih modern, lebih mudah digunakan, dan memberikan gambaran visual animasi yang lebih jelas.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang mengembangkan penelitian sejenis diharapkan untuk mencari pengukuran peningkatan hasil belajar tidak hanya pada aspek kognitif atau pemahaman tetapi juga pada aspek psikomotorik atau kemampuan karena media animasi memiliki keunggulan dalam hal memberikan gambaran 3 dimensi yang memudahkan siswa untuk mempelajari materi ajar dalam mata pelajaran gambar konstruksi beton dimana dalam hal ini dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan dalam

menggambar konstruksi beton bertulang yang termasuk dalam aspek pskomotorik dan tidak hanya pada pengetahuan (aspek kognitif).

7. Bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian sejenis di SMKN 6 Bandung hendaknya melaksanakan penelitian pada semester genap dikarenakan mata pelajaran Gambar Konstruksi Beton hanya ada pada semester genap. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran peningkatan belajar pada sampel yang belum mendapatkan pembelajaran mata pelajaran Gambar Konstruksi Beton sebelumnya.
8. Bagi peneliti selanjutnya agar membuat media belajar animasi yang lebih baik dalam segi penyampaian materi dan kualitas media belajar berbasis animasi pada mata pelajaran gambar konstruksi beton. Karena media berbasis animasi yang baik dalam hal isi materi ajar yang lengkap dan kualitas media berbasis animasi yang baik dapat berpengaruh dalam pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran gambar konstruksi beton.